

# 1.\_EL\_MUHASABA\_2018\_VOL\_ 9.pdf

*by* Supami Wahyu S Samrotul F

---

**Submission date:** 15-Jan-2020 08:40AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1242045238

**File name:** 1.\_EL\_MUHASABA\_2018\_VOL\_9.pdf (298.52K)

**Word count:** 3172

**Character count:** 21525

**2**  
**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI ROA**

*Supami Wahyu Setiyowati*

*Samrotul Fikriyah*

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kanjuruhan Malang

Email : Setiyo@unikama.ac.id

**2**  
**Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and firm growth on firm value with ROA as intervening variable. The method in this research is a kind of causal comparative research with quantitative approach. Analytical technique of this research using path analysis technique. The result of research that liquidity influence to company value, company growth influence to company value, liquidity influence to Return On Assets, company growth influence to Return On Assets, Return On Assets influence to company value. The conclusions of liquidity affect the value of the company through the Return On Assets, corporate growth affect the value of the company through the Return On Assets. For further research use ROA as moderation.

*Keywords: liquidity, company growth, return on assets, corporate value.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu entitas ekonomi yang mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Tujuan jangka panjang perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila manajemen perusahaan atau pemilik dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain untuk membuat keputusan-keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan aset dan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar acuan dalam pengambilan suatu keputusan.

Faktor pertama yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio* dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Putra dan Lestari, 2016: 4051)

Faktor kedua yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan penurunan total aset atau peningkatan total aset perusahaan, dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Dhani dan Utama, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan total aset dikarenakan ingin mengetahui kemampuan pertumbuhan aset perusahaan yang dapat mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan pada tahun lalu yang dapat digunakan untuk prediksi pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Rositawati, 2015).

Variabel lain yang diduga mampu memengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Aset (ROA)*. Besar kecilnya ROA akan mempengaruhi nilai perusahaan. ROA merupakan Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan aset yang dimiliki. ROA menunjukan bahwa keefektifan dalam penggunaan aset untuk mendapatkan laba (Putra dan Lestari, 2016: 4051).

Penelitian Rompas (2013) yang berjudul “ Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Nurhayati (2013) yang berjudul “Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa”, menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hidayah (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Suastini, dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI” menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Susiloningrum (2016) yang berjudul “Pengaruh ROA, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi”, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Munawaroh (2014) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel *Moderating*”, menunjukkan bahwa *Return On Aset (ROA)* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya yang berbeda –beda dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui variabel- variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan analisis *path* atau analisis jalur. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah likuiditas dan pertumbuhan berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016.

Tujuan dalam penelitian adalah : 1 menguji dan menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*. 2 Menguji dan menjelaskan pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan**

Meningkatkan kinerja perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari besar kecilnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006).

Menurut persepsi investor keberhasilan perusahaan berhubungan dengan harga saham. Pasar mempercayai harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan tinggi yang akan berdampak baik pada prospek perusahaan di masa depan. Ini berarti tujuan jangka panjang perusahaan akan tercapai dengan kemakmuran pemegang saham ( Safitri dan Suwitho ,2015)

### **Likuiditas**

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek di sebut likuiditas. (Fahmi, 2011:121). Menurut Kasmir (2012:129) likuiditas merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. “Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Angka Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan.

### ***Growth Oppourtunity***

*Growth oppourtunity* merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu tahun (satu periode). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan mempunyai peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan berkembang merupakan

perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi. Pada saat pertumbuhan di lakukan investasi tepat akan menghasilkan profitabilitas dimasa depan. Safitri dan Suwitho (2015).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki. Prestasi perusahaan bisa di lihat dari tinggi rendahnya laba yang di hasilkan perusahaan. Laba yang tinggi lebih menarik perhatian para investor dan calon investor. Investor yang tertarik akan tetap berinvestasi di perusahaan. Laba yang rendah membuat akan membuat investor menarik dana dari perusahaan. Sari dan Priyadi(2016).

### **Perumusan Hipotesis**

- H1 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
- H2 : *Growth opportunity* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
- H4 : *Growth opportunity* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
- H5 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H6 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
- H7 : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sebanyak 143 perusahaan. Peneliti mengambil sampel dengan persentase terbesar yaitu 25% dari total perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan *simple random sampling*. Dengan sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta studi pustaka, jurnal dan lain-lain.

### Analisis Data

#### Analisis Jalur

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = \beta yx_1 + \beta yx_2 + e_1$$

$$z = \beta zx_1 + \beta zx_2 + \beta zy + e_2$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### Hasil uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan pendekatan *VIF* (*Variance Inflation Factor*), hasilnya menunjukkan bahwa nilai *VIF* lebih kecil 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### Hasil uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan *scatterplot*, hasilnya menunjukkan bahwa gambar *scatterplot* tidak beraturan atau

tidak membentuk suatu pola atau gambar tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **Hasil uji autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan pendekatan *Durbin Watson*, hasilnya menunjukkan bahwa nilainya terletak di antara 1,55 – 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### **Hasil uji normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*, hasilnya menunjukkan bahwa nilai asymp. sig (2-tailed) melebihi 0,05 (alpha 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pengganggu mempunyai distribusi normal.

#### **Hasil Pengujian Analisis Jalur**

##### **Jalur X1 dan X2 ke Y**

Berdasarkan hasil analisis jalur X1 dan X2 ke Y, menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur  $X1 \Rightarrow Y$  bernilai 0.373 dan bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berhubungan positif terhadap ROA. Jika likuiditas ditingkatkan nilainya sebesar 1%, maka ROA juga akan meningkat sebesar 0.373%. Dan nilai koefisien jalur  $X2 \Rightarrow Y$  bernilai 0.435 dan bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan berhubungan positif terhadap ROA. Jika pertumbuhan perusahaan ditingkatkan nilainya sebesar 1%, maka ROA juga akan meningkat sebesar 0.435%.

##### **Jalur X1, X2, dan Y ke Z**

Berdasarkan hasil analisis jalur X1, X2 dan Y ke Z, menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur  $X1 \Rightarrow Z$  bernilai 0.219 dan bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Jika likuiditas ditingkatkan nilainya sebesar 1%, maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0.219%, selanjutnya nilai koefisien jalur  $X2 \Rightarrow Z$  bernilai 0.256 dan bertanda positif. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Jika likuiditas ditingkatkan nilainya sebesar 1%, maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0.256%. Dan nilai koefisien jalur  $Y \Rightarrow Z$  bernilai 0.820 dan bertanda



positif. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA berhubungan positif terhadap nilai perusahaan. Jika ROA ditingkatkan nilainya sebesar 1%, maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0.820%.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil analisis kedua jalur diatas menunjukkan bahwa nilai sig. jalur lebih kecil dari alpa 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap *Return On Assets*, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Assets*, *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets*(ROA) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* (ROA) diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas dapat dilihat pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,219. Sedangkan besarnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan jika melalui ROA dapat dihitung dengan mengalikan nilai P3 dengan P5, dengan demikian besarnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan jika melalui ROA adalah  $0,373 \times 0,820 = 0,305$ . Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan dengan variabel likuiditas sebaiknya melalui ROA. Dan dapat dilihat pengaruh langsung pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,256. Sedangkan besarnya pengaruh pertumbuhan perusahaan jika melalui ROA dapat dihitung dengan mengalikan nilai P4 dengan P5, dengan demikian besarnya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui ROA adalah  $0,435 \times 0,820 = 0,356$ . Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh langsung pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan dengan variabel pertumbuhan perusahaan sebaiknya melalui ROA.

## **PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Susiloningrum (2016), Rompas (2013) dan Aisyah (2014) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengurangi resiko likuiditas perusahaan harus meningkatkan rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang tinggi akan lebih diminati oleh investor dan akan berdampak pada harga saham . harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Fahmi , 2014:250).

### **Pembahasan Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (PP) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dewi, dkk (2014) dan Suastini, dkk (2016) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset yang meningkat memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara optimal. Hal ini menyebabkan investor akan tertarik untuk melakukan investasi. Sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan juga meningkat. (Susanto ,2016).

### **Pembahasan Pengaruh Likuiditas terhadap Return On Assets**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Astuti dan Muttaqin (2015) dan Mahardika dan Marbun (2016) yang membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap ROA.

Semakin tinggi rasio likuiditas semakin tinggi ROA yang di hasilkan perusahaan. Ini berarti semakin baik perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maka semakin efektif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. (Sustia dan Tohir ,2012).

### **Pembahasan <sup>5</sup> Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Return On Assets**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari dan Abundanti (2012) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

<sup>3</sup> Pertumbuhan aset yang meningkat memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara optimal. Hal ini menyebabkan investor akan tertarik untuk melakukan investasi. Sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan juga meningkat. (Susanto, 2016)

### **Pembahasan <sup>1</sup> Pengaruh Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP). Hasil penelitian ini mendukung teori Weston dan Brigham (2001) yang menyatakan bahwa posisi perusahaan yang bagus ditentukan oleh ROA yang tinggi. ROA yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini tercermin pada harga saham perusahaan yang bagus.

ROA mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan. Pengelola aset yang optimal akan menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang tinggi memberikan indikasi prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat Dhani dan Utama (2017) dan Nurhayati (2013).

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Return On Asset.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap ROA dan hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa ROA <sup>5</sup> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Astuti dan Muttaqin (2015) dan Mahardika dan Marbun (2016) yang membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap ROA. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Dhani dan Utama (2017) dan Nurhayati (2013) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh terhadap ROA, hal itu membuktikan bahwa apabila perusahaan dapat dengan efektif dan efisien dalam menggunakan aset lancar yang dimilikinya untuk membayar kewajiban jangka pendek, maka hal tersebut dapat berdampak pada pengurangan biaya dan laba pun dapat mengalami pertumbuhan atau peningkatan Sustia dan Tohir (2012).

ROA mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan. Pengelola aset untuk menghasilkan keuntungan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang tinggi memberikan indikasi prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Dhani dan Utama, 2017).

#### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Return On Asset.**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap ROA dan hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari dan Abundanti (2012) dan Lestari dan Hermanto (2015). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Dhani dan Utama (2017) dan Nurhayati (2013) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi, hal ini berarti penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi Sari dan Abundanti (2012).

ROA mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan. Pengelola aset untuk menghasilkan keuntungan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang tinggi memberikan indikasi prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham.

Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat Nurhayati (2013).

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap *Return On Assets*, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Assets*, *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets*, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets*.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran- saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini baik kepada perusahaan maupun investor adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - a) Perusahaan dengan peroleh likuiditas yang baik, diharapkan dapat mempertahankan posisi likuiditas (CR) perusahaan yang sudah baik dengan dengan cara menjual persediaan, kemudian hasil dari penjualan persediaan tersebut tidak dimasukkan dalam kas perusahaan akan tetapi digunakan untuk membayar hutang jangka panjang sehingga dapat mengurangi beban bunga perusahaan.
  - b) Sebaiknya likuiditas dan pertumbuhan perusahaan melalui Return On Assets (ROA) dalam mempengaruhi nilai perusahaan, karena koefisien jalurnya lebih besar dibandingkan jika likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak melalui Return On Assets (ROA).
2. Bagi Pihak Investor

Semakin besar ROA berarti semakin optimal penggunaan aset suatu perusahaan dalam menghasilkan laba/ peningkatan laba. Ketika melakukan investasi para investor harus memilih perusahaan dengan tingkat likuiditas

yang tinggi karena likuiditas yang tinggi menunjukkan tersedianya dana untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhani dan Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol.2, No.1 (2017).
- Ihwandi, L. 2017. Pengaruh Pengungkapan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Rinjani*, Vol.5, No.2 (2017).
- Julianti, D. 2015. "Pengaruh Rasio Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan".
- Mahardhika, P. Dan Marbun. 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets, *Jurnal Widyakala*, Vol.3, Maret 2016.
- Munawaroh, A dan Priyadi. 2014. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Moderating, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.3, No.4 (2014).
- Nur, Hidayah. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Uraan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.
- Nurhayati, L. 2013. Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa, *Jurnal Keuangan Bisnis*, Vol.5, No.2 Juli 2013.
- Putra, A dan Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan". *Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.7, 4044-4070.
- Rompas, G. 2013. Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3, Septetember. Hlm. 252-262.
- Rositawati, N. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sari dan Abundanti. 2012. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan".
- Suastini, dkk. 2014. Pengaruh kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *E Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No.1, Hlm 143-172.
- Sucua, W and Jay. 2016. "Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines". *Journal Accounting and Finance Research*, Vol 5 No 2, May 2016.
- Susanto, E. 2016. Pengaruh Profitabilitas Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, *Jurnal STIE Semarang*, Vol.8, No.3, Oktober 2016.
- Susiloningrum, C. 2016. Pengaruh Return On Assets Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening, *Jurnal Profita*, Edisi 8 (2016).

- Sustia, R dan Tohir. 2012. "Analisa Pengaruh Manajemen Modal Kerja Likuiditas Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi di Bursa efek Indonesia".
- Syardiana, dkk. 2015. Pengaruh Investment Oppourtunity Struktur Modal pertumbuhan Perusahaan dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntabilitas, Vol.8, No.1, Oktober 2016.
- Weston, Fred. J dan Copeland, Thomas. 2008. Manajemen Keuangan. Jakarta: Binapura Aksara.



# 1.\_EL\_MUHASABA\_2018\_VOL\_9.pdf

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

27%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to iGroup Student Paper	9%
2	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	4%
3	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
4	anzdoc.com Internet Source	2%
5	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On